

PERSEPSI SISWA KELAS IX MTs IN (ISTHIFAIYAH DAHDHIYAH)

BANYURIP AGENG PEKALONGAN DALAM MENENTUKAN

PENDIDIKAN JENJANG LEBIH TINGGI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)

dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL RIKU INI :	Penulis
PENEMPT / HARPA :	-
TGL. - PERIKMAAN :	10-10-2016
NO. KLASIFIKASI :	SK PAI 16-053 MUS-P
NO. INDUK :	1621053

Oleh :

EDWARD MUSLIM  
NIM. 2021111236

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2015

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edward Muslim

NIM : 2021111236

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERSEPSI SISWA KELAS IX MTs IN (ISTHIFAIYAH NAHDHIYAH) BANYURIP AGENG PEKALONGAN DALAM MENENTUKAN PENDIDIKAN JENJANG LEBIH TINGGI” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabutnya gelar.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang menyatakan,



Edward Muslim  
NIM. 2021111236

**Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag**

Jl. Sadewa No. 09

Perum Panjang Indah Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Pekalongan, Oktober 2015

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Edward Muslim

Kepada:

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di-

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

NAMA : EDWARD MUSLIM

NIM : 2021 111 236

JUDUL : **PERSEPSI SISWA KELAS IX MTs IN BANYURIP AGENG  
PEKALONGAN DALAM MENENTUKAN PENDIDIKAN  
JENJANG LEBIH TINGGI**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalmualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag**

NIP. 19550704 198503 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

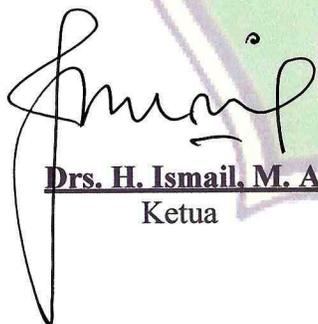
Nama : **EDWARD MUSLIM**

NIM : **2021111236**

Judul Skripsi : **PERSEPSI SISWA KELAS IX MTs IN (ISTHIFAIYAH  
NAHDHIYAH) BANYURIP AGENG PEKALONGAN  
DALAM MENENTUKAN PENDIDIKAN JENJANG  
LEBIH TINGGI**

yang telah diujikan pada hari Senin, tanggal 26 oktober 2015 dan dinyatakan  
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata  
satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

  
**Drs. H. Ismail, M. Ag.**  
Ketua

  
**H. Agus Khumaedy, M. Ag.**  
Anggota

Pekalongan, 29 Oktober 2015

Ketua



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta alam semesta, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang senantiasa kita tunggu syafaatnya kelak di hari akhir. Tidak lupa pula peneliti sekaligus sebagai penulis skripsi ini juga mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada para pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Ayah dan Ibu tercinta serta kerabat dan teman-teman, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dorongan dan motivasi kepada penulis.
2. Adik-adikku yang cerdas.
3. Dra. Hj. Fatikhah M. Ag, selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan penulis dari awal sampai akhir.
4. MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan yang dapat menerima peneliti dengan sangat terbuka.
5. Ana Miskhatun Janah dan Sahabat-sahabatku STAIN Pekalongan angkatan 2011 khususnya kelas F "*Tempoe Doeloe*".
6. Sahabat-sahabatku PPL di SMP Negeri 2 Pekalongan.
7. Sahabat-sahabatku KKN Desa Babadan Kec. Limpung.
8. Sahabat-sahabat Pare.

## MOTTO

وَفِي رِوَايَةٍ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَإِنَّ طَالِبَ الْعِلْمِ يَسْتَغْفِرُ

لَهُ كُلُّ شَيْءٍ حَتَّى الْحَيْتَانَ فِي الْبَحْرِ (ابن عبد البر في العلم عن أنس حديث صحيح)

*“Dalam riwayat: ‘Mencari ilmu wajib terhadap setiap orang Islam.*

*Sesungguhnya pencari ilmu dimohonkan pengampunan kepadanya oleh segala*

*sesuatu sehingga ikan dalam lautan.’ (HR. Ibn Abdil Barr dari Anas Hadits*

*Shahih).”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 139.

## ABSTRAK

Muslim, Edward. 2015. *Persepsi Siswa Kelas IX MTs IN (Isthifaiyah Nahdhiyah) Banyurip Ageng Pekalongan Dalam Menentukan Pendidikan Jenjang Lebih Tinggi*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag  
Kata kunci: Persepsi siswa, Menentukan Pendidikan.

Siswa memiliki hak dan kewajiban untuk terus menuntut ilmu. Bagi siswa kelas IX MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan yang akan lulus memiliki persoalan tentang kemana mereka akan melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi. Siswa memiliki peran untuk memilih lembaga pendidikan yang sesuai dengan minat dan kehendaknya. Namun bagi siswa yang melanjutkan sekolah atas dasar mengikuti teman karibnya atau hanya mengikuti keinginan orang tua dan atau terkendala oleh biaya, hal itu akan mengganggu proses pendidikan siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi siswa kelas IX MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa kelas IX MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi. Kegunaan penelitian ini secara teoritis dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya kebutuhan masyarakat terhadap lembaga pendidikan yang ada. Secara praktis penelitian ini berguna sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah, lembaga pendidikan dan orang tua siswa dalam membangun dan mengembangkan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas IX MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi adalah siswa memberikan persepsi terhadap MA/MAN, SMK, SMA dan terhadap lembaga pendidikan negeri atau swasta. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa kelas IX MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan ada empat, yaitu: (1) Minat, bagi siswa yang melanjutkan ke SMK beralasan ingin cepat bekerja, bagi siswa yang melanjutkan ke MA/MAN beralasan ingin memperdalam ilmu agama Islam dan bagi siswa yang melanjutkan ke SMA ingin meningkatkan prestasi di sekolah yang unggul dan berprestasi. (2) Ekonomi, bagi siswa yang tergolong dari keluarga kurang mampu lebih memilih sekolah yang lebih terjangkau namun bagi siswa yang hidup dengan keluarga mapan tidak begitu memperlmasalahakan akan biaya dan cenderung lebih memprioritaskan sekolah yang sesuai dengan minat

mereka. (3) Motivasi, Motivasi yang muncul dari dalam diri siswa seperti adanya harapan dan upaya mewujudkan cita-cita. Sedangkan motivasi dari luar dapat diketahui dari nasihat-nasihat dan dorongan orang tua yang diterima oleh siswa untuk melanjutkan sekolah kejenjang lebih tinggi. (4) Agama, Kebutuhan siswa terhadap ilmu agama Islam menjadikan siswa kelas IX MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan lebih banyak yang memilih untuk melanjutkan ke MA/MAN dibandingkan dengan lembaga pendidikan lain. Dari delapan informan, empat diantaranya memilih untuk melanjutkan ke MA/MAN, tiga melanjutkan ke SMK dan satu melanjutkan ke SMA.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, yang selalu kita harapkan syafaatnya pada hari akhir kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas IX MTs IN (Isthifaiyah Nahdhiyah) Banyurip Ageng Pekalongan Dalam Menentukan Pendidikan Jenjang Lebih Tinggi“, dapat diselesaikan sebagai syarat untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak DR. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. SugengSholehuddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Dra. Hj. Fatikhah M. Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ky. Masrur Kaukab, S. Pd. I, selaku Kepala Sekolah MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan, beserta dewan guru, staf karyawan dan siswa

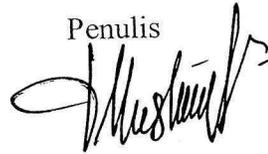
kelas IX yang telah memberi izin dan membantu dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Siti Mumun Muniroh, S. Psi. M. A selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya.
6. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis



Edward Muslim  
NIM. 2021111236

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II PERSEPSI DAN PENDIDIKAN</b> .....	21
A. Persepsi .....	21
1. Pengertian Persepsi .....	21
2. Proses Terjadinya Persepsi.....	22
3. Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi .....	23
4. Faktor yang Berpengaruh dalam Persepsi.....	24
5. Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Persepsi.....	25
6. Prinsip-prinsip pemilihan Persepsi.....	27
B. Pendidikan .....	30
1. Pengertian Pendidikan.....	30
2. Peran dan Fungsi Pendidikan.....	32
3. Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia.....	34
4. Jalur, Jenjang, dan Jenis Pendidikan di dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia .....	36
5. Lembaga Pendidikan di Indonesia .....	41
<b>BAB III PERSEPSI SISWA KELAS IX MTs IN (ISTHIFAIYAH NAHDHIYAH) BANYURIP AGENG PEKALONGAN DALAM MENENTUKAN PENDIDIKAN JENJANG LEBIH TINGGI</b> .....	45
A. Gambaran Umum MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan .....	45

1. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan.....	45
2. Profil MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan.....	48
3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan .....	49
4. Keadaan Siswa .....	51
5. Keadaan Guru dan Karyawan .....	52
6. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	53
7. Data Ekstra Kurikuler.....	54
B. Persepsi Siswa Kelas IX MTs IN (Isthifaiyah Nahdhiyah) Banyurip Ageng Pekalongan dalam Menentukan Pendidikan Jenjang Lebih Tinggi.....	55
C. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa Kelas IX MTs IN (Isthifaiyah Nahdhiyah) Banyurip Ageng Pekalongan dalam Menentukan Pendidikan Jenjang Lebih Tinggi.....	68
<b>BAB IV ANALISIS PERSEPSI SISWA KELAS IX MTs IN (ISTHIFAIYAH NAHDHIYAH) BANYURIP AGENG PEKALONGAN DALAM MENENTUKAN PENDIDIKAN JENJANG LEBIH TINGGI.....</b>	<b>74</b>
A. Analisis Persepsi Siswa Kelas IX MTs IN (Isthifaiyah Nahdhiyah) Banyurip Ageng Pekalongan dalam Menentukan Pendidikan Jenjang Lebih Tinggi.....	74
B. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa Kelas IX MTs IN (Isthifaiyah Nahdhiyah) Banyurip Ageng Pekalongan dalam Menentukan Pendidikan Jenjang Lebih Tinggi.....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan.....	86
Saran-saran.....	88

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Data Siswa di MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan.....	51
Tabel II	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan .....	52
Tabel III	Data Guru dan Karyawan MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan .....	52
Tabel IV	Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan.....	53
Tabel VI	Jadwal kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan.....	54

وَفِي رِوَايَةٍ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ إِنَّ طَالِبَ الْعِلْمِ  
يَسْتَغْفِرُ لَهُ كُلُّ شَيْءٍ حَتَّى الْحَيْتَانِ فِي الْبَحْرِ ( ابن عبد البر في العلم  
عن أنس حديث صحيح )

Artinya: Dalam riwayat: "Mencari ilmu wajib terhadap setiap orang Islam. Sesungguhnya pencari ilmu dimohonkan pengampunan kepadanya oleh segala sesuatu sehingga ikan dalam lautan." (HR. Ibn Abdil Barr dari Anas Hadits Shahih).<sup>5</sup>

Hadits ini menjadi patokan bagi setiap peserta didik untuk senantiasa berusaha menuntut ilmu pengetahuan baik yang bersifat agama maupun ilmu-ilmu umum.

Peserta didik dalam usahanya menuntut ilmu memiliki beberapa syarat. Ali bin Abi Thalib memberikan syarat bagi peserta didik dengan enam macam, yang merupakan kompetensi mutlak dan dibutuhkan tercapainya tujuan pendidikan. Syarat yang dimaksud sebagaimana dalam syairnya: "*Ingatlah! Engkau tidak akan bisa memperoleh ilmu kecuali karena enam syarat; aku akan menjelaskan keenam syarat itu padamu, yaitu: kecerdasan, hasrat atau motivasi yang keras, sabar, modal (sarana), petunjuk guru, dan masa yang panjang (kontinu).*"<sup>6</sup>

Pada syarat terakhir menyatakan masa yang panjang (kontinu) maksudnya bahwa proses pendidikan itu berlangsung sangat lama dan bahkan seumur hidup, hal itu memberikan petunjuk bahwa pendidikan dilaksanakan secara

<sup>5</sup>Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 139.

<sup>6</sup>Muhammad Muntahib Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.133.

bertahap atau berjenjang sesuai dengan pendapat Al Ghazali yang dikutip oleh Muhammad Muntahib Nafis yang menjelaskan bahwa seorang peserta didik harus belajar dengan bertahap atau berjenjang dengan memulai pelajaran yang mudah (konkret) menuju pelajaran yang sukar (abstrak) atau dari ilmu yang fardhu 'ain menuju ilmu yang fardhu kifayah.<sup>7</sup>

Indonesia memiliki tingkatan atau jenjang pendidikan yang harus ditempuh setiap individu dalam mengarungi proses pendidikannya. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.<sup>8</sup> Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI pasal 14 menerangkan bahwa pendidikan formal di Indonesia terdiri atas tiga jenjang pendidikan, yaitu pendidikan dasar (SD/MI/Paket A dan SMP/MTs/Paket B), pendidikan menengah (SMU, SMK, MA, MAK/Sederajat), dan pendidikan tinggi.<sup>9</sup> Meski tidak termasuk dalam jenjang pendidikan, terdapat pula pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan yang diberikan sebelum memasuki pendidikan dasar.

Dalam menentukan pendidikan jenjang yang lebih tinggi dalam hal ini adalah pendidikan menengah atas, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan pendidikan mana yang menarik minat anaknya, yang sesuai bakatnya dan secara ekonomi mampu untuk direalisasikan. Namun terkadang antara minat dan bakat siswa serta

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 131.

<sup>8</sup>*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jogjakarta: Media Wacana Press, 2003), hlm. 10.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 16.

kemampuan ekonomi orang tua siswa tidak mendukung untuk memilih lembaga pendidikan yang mampu menampung minat dan mengembangkan bakat anak. Begitu pula ketika menentukan pendidikan kejenjang lebih tinggi atas dasar mengikuti keinginan orang tua saja atau mengikuti teman-teman tanpa adanya pertimbangan yang matang. Hal ini akan mengganggu proses pendidikan setiap siswa yang sedang menuntut ilmu.

Dengan berbagai keterbatasan tersebut seorang siswa harus tetap melanjutkan pendidikannya sebagai bentuk ketaatan manusia terhadap perintah Tuhannya, yakni menuntut ilmu. Keterbatasan tersebut menjadikan seorang siswa harus selektif dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi, tentunya dengan mempertimbangkan minat, bakat dan faktor biaya.

Mengingat siswa adalah seorang individu yang memiliki kehendak dan minat maka sudah menjadi suatu keniscayaan jika mereka mampu memutuskan pendidikan jenjang lebih tinggi atas dasar pertimbangan dirinya sendiri dan bimbingan orang tua.

Terlepas dari semua itu, yang lebih utama dalam upaya seorang siswa MTs/SMP/ sederajat ketika menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi (SMA/MA/SMK/ sederajat) adalah persepsi mereka terhadap lembaga pendidikan menengah tersebut. Persepsi itu sendiri merupakan pengambilan kesimpulan melalui proses stimulus.<sup>10</sup> Carol Wade dan Carol Tavis

---

<sup>10</sup>Frits Kluytmans, *Perilaku Manusia (Pengantar Singkat Tentang Psikologi)*, alih bahasa Sumsunuwiyati Mar'at dan Leike Indaningsih, cet. Ke-2, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), hlm 9.

mendefinisikan persepsi sebagai sekumpulan tindakan mental yang mengatur impuls-impuls sensorik menjadi suatu pola bermakna.<sup>11</sup>

Informasi yang mereka peroleh dan berbagai pengaruh serta karakter kepribadian yang mereka miliki menjadi faktor utama dalam mengambil keputusan tersebut. Hal ini menjadi menarik ketika mereka menentukannya atas dasar naluri dan minat mereka masing-masing.

Melihat daftar siswa melanjutkan peserta didik MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 188 siswa, mayoritas siswa kelas IX MTs Isthifaiyah Nahdhiyah memilih lembaga pendidikan yang memiliki mata pelajaran keagamaan yang lebih intensif seperti; Madrasah Aliyah/MA (67 siswa/35,63%), Madrasah Aliyah Negeri/MAN (9 siswa/4,78%) dan pondok pesantren (20 siswa/10,63%) sebagai pendidikan lanjutan bagi mereka, sehingga jumlah totalnya adalah 96 siswa (51,04%). Sedangkan untuk siswa yang melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berjumlah 32 siswa/ 17,02%, 11 siswa (5,85%) memilih SMA/SMU, 16 siswa (8,51 %) memilih untuk bekerja dan tidak melanjutkan, 9 (4,78%) siswa memilih kejar paket C dan 24 siswa (12,76%) tidak mengisi daftar siswa melanjutkan.<sup>12</sup>

Pada tahun pelajaran 2013/2014 siswa kelas IX berjumlah 188 siswa, mayoritas siswa masih memilih lembaga pendidikan yang memiliki mata pelajaran keagamaan yang lebih intensif dengan rincian sebagai berikut; MA

---

<sup>11</sup>Carol Wade dan Carol Tavis, *Psikologi*, alih bahasa Benedictine Widyasinta, edisi ke-9, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hlm. 193.

<sup>12</sup>Dokumentasi pada tanggal 11 April 2015 pukul 10:00 WIB di MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan.

(52 siswa/27,65%), MAN (15 siswa/7,97%), Pondok Pesantren (16 siswa/8,51%) sehingga jumlah keseluruhannya adalah 83 siswa (44,13%), sedangkan yang memilih SMK (69 siswa/36,70%), SMA (7 siswa/3,72%), bekerja (11 siswa/5,85%), kejar paket C (6 siswa/3,19%) dan 12 siswa (6,38%) tidak mengisi daftar siswa melanjutkan.<sup>13</sup>

Data di atas menunjukkan bahwa siswa MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan dalam dua tahun terakhir masih mengidolakan lembaga pendidikan yang memiliki mata pelajaran keagamaan yang lebih intensif, kemudian diikuti dengan lembaga pendidikan yang menawarkan keterampilan dan selanjutnya diikuti sekolah yang menawarkan ilmu umum. Hal ini memberikan gambaran bahwa ilmu agama masih menjadi minat dan kebutuhan utama bagi para siswa di MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan.

Dengan berbagai keanekaragaman pendidikan jenjang menengah yang mereka pilih menjadikan peneliti ingin melakukan sebuah penelitian perihal persepsi para siswa dalam memilih atau menentukan pendidikan jenjang menengah tersebut dengan mengambil judul "Persepsi Siswa Kelas IX MTs IN (Isthifaiyah Nahdhiyah) Banyurip Ageng Pekalongan Dalam Menentukan Pendidikan Jenjang Lebih Tinggi."

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana persepsi siswa kelas IX MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi?

---

<sup>13</sup>Dokumentasi pada tanggal 11 April 2015 pukul 10:00 WIB di MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan.

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi siswa kelas IX MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi?

Untuk menghindari kesalahpahaman judul skripsi ini, maka di bawah ini akan dijelaskan beberapa istilah yang ada sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi adalah proses mengorganisir dan menginterpretasi informasi sensori untuk memberikan makna.<sup>14</sup>

2. Siswa MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng

Siswa MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng adalah murid atau peserta didik yang bersekolah di MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng.

3. Jenjang Pendidikan

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar, teratur, terencana dan terus menerus dengan tujuan, merubah tingkah laku manusia agar dapat mencapai kehidupan yang sempurna.<sup>15</sup>

Jenjang pendidikan adalah tahap dalam pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan para peserta didik, keluasan bahan pengajaran, dan tujuan pendidikan yang dicantumkan dalam kurikulum.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Laura A. King, *Psikologi Umum (Sebuah Pandangan Apresiatif)*, buku 1, alih bahasa Brian Marwensdy, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 283.

<sup>15</sup>Imam Suraji, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Quran dan Hadits*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), hlm. 126.

<sup>16</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi IV, Cet. Ke-3, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hlm. 679.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui persepsi siswa kelas IX MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa kelas IX MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun dalam penelitian ini ditemukan dua kegunaan, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

#### 1. Secara Teoritis

- a. Sebagaimana sumbangan karya ilmiah maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya kebutuhan masyarakat terhadap lembaga pendidikan yang ada.
- b. Penelitian bermanfaat sebagai pedoman dalam penelitian yang sejenis pada penelitian berikutnya.

#### 2. Secara Praktis

Sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah, lembaga pendidikan dan orang tua siswa dalam membangun dan mengembangkan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* istilah persepsi diartikan sama dengan tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.<sup>17</sup> Oleh W. J. S Poerwadarminta menjelaskan istilah persepsi diartikan sebagai suatu yang diserap, diterima dengan cara panca indera, seperti melihat, mendengar, merasai ataupun sering diterjemahkan sebagai bayangan dalam angan-angan, pendapat, pemandangan, sebutan atau reaksi yang pada hakikatnya mengarah kepada apa yang ditanggapinya melalui panca indra terbayang melalui angan-angan.<sup>18</sup>

Selanjutnya Jalaludin Rahmat mengemukakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa-peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.<sup>19</sup>

Siswa atau anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.<sup>20</sup>

Mengacu pada beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa adalah cara pandang seorang siswa atau peserta

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 1061.

<sup>18</sup>W. J. S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, cet. ke-15, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 675.

<sup>19</sup>Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, cet ke-18, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), , hlm. 51.

<sup>20</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, cet. Ke-10,(Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2012), hlm. 23.



didik terhadap suatu objek tertentu dengan menggunakan inderanya dan disertai dengan kesadaran berpikir obyektif.

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.<sup>21</sup>

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam BAB VI perihal jalur, jenjang dan jenis pendidikan telah dijelaskan dengan terperinci. Khususnya dalam pasal 18 menjelaskan bahwa pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Kemudian pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Selanjutnya pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.<sup>22</sup>

Setiap jenjang pendidikan memiliki kedudukannya masing-masing terhadap kebutuhan masyarakat. Taman kanak-kanak memiliki kedudukan “dianjurkan”, artinya anak-anak usia TK apabila kondusif di suatu daerah, maka dianjurkan untuk mengikuti pendidikan di TK, SD dan SLTP/SMP sebagai pendidikan dasar memiliki kedudukan “wajib belajar”, artinya anak-anak usia SD dan SLTP diwajibkan untuk mengikuti pendidikan dasar itu. SLTA/pendidikan menengah memiliki kedudukan “didorong” artinya apabila orang tua memiliki kekuatan ekonomi dan anak memiliki

<sup>21</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, *Loc.*, *Cit.*

<sup>22</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, *Op.*, *Cit.* hlm. 17.

kekuatan intelegensi memadai untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SLTA, maka orang tua memiliki tanggung jawab moral untuk mendorong anaknya untuk mengikuti pendidikan di jenjang SLTA. Perguruan tinggi memiliki kedudukan “diberi kesempatan” artinya kesempatan ini dapat dimanfaatkan oleh siapa pun yang memiliki dorongan belajar tinggi dan telah mencapai tingkat individu belajar, dengan sendirinya disertai dengan kekuatan ekonomi untuk mendukung pemanfaatan kesempatan itu.<sup>23</sup>

Adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan sesuai atau memiliki kemiripan tema dengan skripsi- skripsi berikut:

Pertama skripsi karya Sofiatun/23206056 yang berjudul “*Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Umum dan Lembaga Pendidikan Agama (Studi Terhadap Eksistensi SD Kebondalem 01 dan MI Kebondalem 01 Desa Kebondalem Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang tahun 2010.*” Dari penelitian ini disimpulkan bahwa masyarakat berpersepsi lebih memilih lembaga pendidikan Agama dari pada Lembaga Pendidikan Umum. Dari hasil analisis deskripsi prosentase masyarakat Kebondalem Lebih cenderung pada lembaga pendidikan Agama. hal ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata dari persepsi masyarakat terhadap lembaga Pendidikan Agama lebih tinggi dibanding dengan persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan umum (71,27 > 68,60).<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Djohar, *Pendidikan Strategik (Alternatif untuk Pendidikan Masa Depan)*, (Yogyakarta: LESFI, 2003), hlm. 26-27.

<sup>24</sup>Sofiatun, “Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Umum dan Lembaga Pendidikan Agama (Studi Terhadap Eksistensi SD Kebondalem 01 dan MI Kebondalem 01 Desa

Kedua, skripsi karya Nur Ainis/23206197 yang berjudul "*Persepsi Pengusaha Batik Terhadap Pendidikan Tinggi ( Kasus di Desa Simbang Wetan Kec. Buaran Kab. Pekalongan)*." Dari penelitian ini disimpulkan bahwa persepsi pengusaha batik desa Simbang Wetan terhadap mutu lulusan Pendidikan Tinggi Umum masuk dalam kategori baik dikarenakan lulusannya mampu berkiprah di masyarakat, sedang untuk mutu lulusan Pendidikan Tinggi Agama Islam (PTAI) masih "rendah" dikarenakan lulusan PTAI kurang menguasai keahlian mereka sehingga tidak bisa berkiprah di masyarakat. Kemudian kesadaran pengusaha batik untuk menyekolahkan anaknya sampai pendidikan tinggi masih rendah, hal penyebabnya adalah minimnya perhatian dan motivasi pengusaha batik terhadap pendidikan tinggi dan kurangnya minat dari anak.<sup>25</sup>

Ketiga, skripsi karya Asiyah/232308197 yang berjudul "*Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak di Sekolah Swasta Islam (Studi Kasus di SDI 03 Krapyak Kidul Pekalongan)*". Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan persepsi orang tua terhadap pendidikan anak di SDI 03 Krapyak Kidul Pekalongan, termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil rata-rata prosentase tiap indikator angket yang menunjukkan angka sebesar 89,4% yang bila diinterpretasikan pada tabel termasuk pada golongan kriteria sangat baik. Sehingga memang patut dikatakan persepsi orang tua terhadap pendidikan

---

Kebondalem Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang tahun 2010", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010). Hlm. Vii.

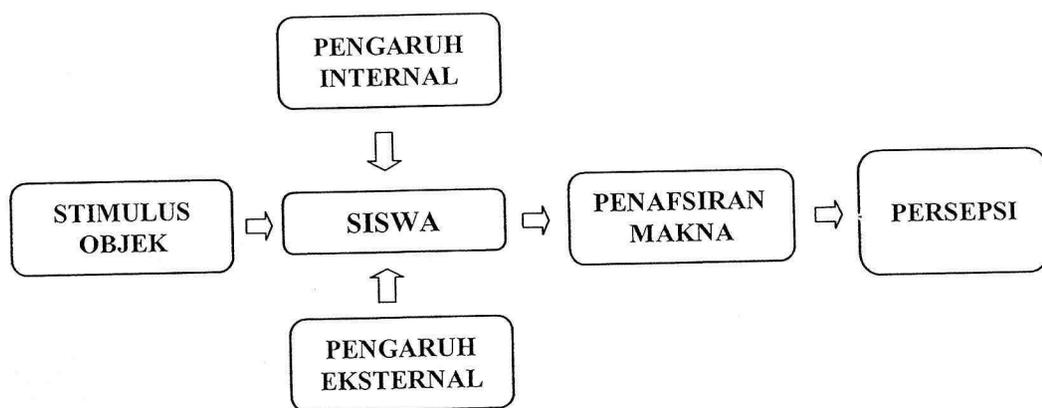
<sup>25</sup>Nur Ainis, "Persepsi Pengusaha Batik Terhadap Pendidikan Tinggi ( Kasus di Desa Simbang Wetan Kec. Buaran Kab. Pekalongan)", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010). Hlm. Vii.

anak di SDI 03 Krpyak Kidul Pekalongan dalam kategori sangat baik. Hal ini harus dipertahankan terus agar masyarakat Krpyak Kidul dan sekitarnya tetap mempercayai SDI 03 Krpyak Kidul Sebagai sekolah swasta Islam unggulan di lingkungannya.<sup>26</sup>

Ada perbedaan antara ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti angkat yaitu: kalau dalam ketiga penelitian di atas yang menjadi objek adalah persepsi masyarakat secara umum sedangkan pada penelitian yang akan peneliti angkat yang menjadi objek adalah persepsi siswa. Penelitian ini akan mengungkap tentang persepsi siswa kelas IX MTs dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi di MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan.

## 2. Kerangka Berfikir

Persepsi siswa kelas IX MTs dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi.



<sup>26</sup>Asiyah, "Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak di Sekolah Swasta Islam (Studi Kasus di SDI 03 Krpyak Kidul Pekalongan)", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010). Hlm. Vii.

Dari bagan di atas dapat diterjemahkan bahwa faktor yang paling berperan dalam persepsi adalah faktor dari diri seseorang (faktor internal) dan faktor stimulus serta lingkungan (faktor eksternal). Agar stimulus dapat dipersepsikan, stimulus tersebut harus cukup kuat. Kejelasan stimulus akan banyak berpengaruh dalam persepsi. Lingkungan atau situasi yang melatar belakangi stimulus juga berpengaruh, terlebih lagi jika objek tersebut adalah manusia. Objek yang sama, dengan situasi sosial yang berbeda dapat menghasilkan persepsi yang berbeda.

Siswa kelas IX MTs dalam mempersepsikan pendidikan jenjang lebih tinggi tidak akan terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik pengaruh dari luar maupun dari dalam. Pengaruh dari luar misalnya; dorongan orang tua, teman ataupun guru, dan kondisi lembaga pendidikan tertentu yang menarik minatnya. Faktor dari dalam misalnya; seorang anak itu memiliki prinsip, pengalaman hidup dan motivasi diri dalam menentukan pendidikan kejenajng lebih tinggi.

Setelah siswa tersebut memperoleh berbagai stimulus dari berbagai pengaruh, pada gilirannya seorang siswa tersebut akan memberikan persepsi tentang lembaga pendidikan yang ia pilih sebagai pendidikan lanjutan bagianya yang sesuai dengan kebutuhan dan minat para siswa.

Oleh karena itu, persepsi siswa kelas IX MTs dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi sangat penting dipahami oleh para *stakeholder* pendidikan untuk memberikan layanan atas dasar minat dan

kebutuhan yang diperlukan oleh siswa dalam masanya mengembangkan diri dan menggali serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Agar lebih sistematis dalam penulisan skripsi ini, maka perlu dijelaskan mengenai pendekatan yang digunakan dan juga jenis penelitiannya.

#### a. Pendekatan

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial di dalam masyarakat. Objek analisis dalam pendekatan kualitatif adalah makna dari gejala-gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai kategorisasi tertentu.<sup>27</sup>

#### b. Jenis Penelitian

Sedangkan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.<sup>28</sup> Dan dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah persepsi siswa kelas IX MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan.

---

<sup>27</sup>Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Pradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Cet-2, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 302

<sup>28</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2010), hlm. 28.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Nana Sudjana yang dimaksud dengan variabel<sup>29</sup> adalah ciri dari individu, objek, gejala, peristiwa, yang dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel, yaitu persepsi siswa kelas IX MTs dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi di MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan dengan indikator sebagai berikut:

- a) Pengamatan terhadap pendidikan jenjang lebih tinggi
- b) Penafsiran dan pemberian makna
- c) Kesesuaian antara minat, kebutuhan dan cita-cita
- d) Motivasi siswa

## 3. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada persepsi siswa kelas IX MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng pekalongan dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi yang berkaitan dengan alasan siswa dalam menentukan lembaga pendidikan tingkat menengah (SMA/SMK/MA/ Sederajat) serta berbagai faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilakukan di MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan.

## 4. Sumber Data

Sumber data adalah objek penelitian yang dijadikan sampel.<sup>30</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

---

<sup>29</sup>Nana Sudjana, *Tuntunan Susunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algesindo), hlm. 23.

<sup>30</sup>Surya Putra N. Awangga, *Desain Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Pyramid Publisher, 2007), hlm. 144.

a. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya merupakan data primer. Data primer diperolehnya sendiri secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lebih lanjut.<sup>31</sup>

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX dan kepala sekolah MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data atau bahan sekunder adalah data hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka.<sup>32</sup>

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, buku dan berbagai sumber lainnya yang mendukung.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data untuk penyusunan skripsi ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 87.

<sup>32</sup>Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet-13, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm.143.

Metode ini digunakan untuk mengamati keadaan dan letak lembaga pendidikan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>34</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang persepsi siswa dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi, perkembangan dan sejarah berdirinya MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada serta digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Pengukuran* cetakan ke-10, (Bandung: ALFABETA, 2013, hlm. 30.

<sup>34</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, cet ke-8 (PT RemajaRosdakarya, 2013) hlm. 180.

<sup>35</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang profil MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan dan berbagai data yang mendukung penelitian.

#### 6. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu analisis yang lebih banyak hendak menggambarkan fakta sebagaimana adanya.<sup>36</sup>

Karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisa data yang dipakai adalah analisa data dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu metode yang dilakukan dengan cara data dikumpulkan berdasarkan topik dan dikelompokkan kedalam berbagai kategori yang sesuai dan bermakna dan penjelasan muncul dari data tersebut.<sup>37</sup>

#### G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan, dalam bab ini memuat tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II, landasan teori, berisi tentang persepsi dan pendidikan, persepsi yang meliputi : pengertian persepsi, proses terjadinya persepsi, faktor-faktor yang berperan dalam persepsi, faktor-faktor yang berpengaruh dalam persepsi, faktor yang mempengaruhi perbedaan

<sup>36</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Op., Cit.*, hlm. 210.

<sup>37</sup>Morissan, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta:KencanaPrenada Media Group, 2012) hlm. 27.

persepsi, dan prinsip-prinsip pemilihan persepsi,. Pendidikan, membahas tentang pengertian pendidikan, peran dan fungsi pendidikan, tujuan pendidikan nasional Indonesia, jalur, jenjang dan jenis pendidikan di dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, lembaga pendidikan di Indonesia.

BAB III, MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan yang terdiri atas gambaran umum lokasi penelitian yaitu meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, pegawai dan siswa, keadaan gedung, dan peluang, tantangan dan hambatan. Kemudian persepsi siswa kelas IX MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa kelas IX MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi.

BAB IV, Persepsi siswa kelas IX MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi. Analisis tentang persepsi siswa kelas IX MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi dan analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa kelas IX MTs Isthifaiyah Nahdhiyah Banyurip Ageng Pekalongan dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi.

BAB V, Penutup berisi simpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa kelas IX MTs IN (Istifaiyah Nahdhiyah) Banyurip Ageng Pekalongan dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi terhadap MA/MAN

Siswa memberikan persepsi positif dengan pandangan bahwa MA/MAN memiliki pelajaran agama Islam lebih banyak. Sedangkan siswa yang berpersepsi negatif menganggap bahwa MA/MAN tidak memiliki ilmu keterampilan dan hanya bersifat teoritis saja.

- b. Persepsi terhadap SMK

Siswa memberikan persepsi positif dengan alasan bahwa SMK mengajarkan ilmu keterampilan yang mempersiapkan siswa untuk bekerja. Sedangkan persepsi negatif siswa terhadap SMK adalah bahwa ilmu agama Islam di SMK relatif lebih sedikit.

- c. Persepsi terhadap SMA

Siswa memberikan persepsi positif dengan anggapan bahwa SMA termasuk sekolah yang unggul dan berprestasi serta lulusan SMA lebih mudah untuk diterima di Universitas. Sedangkan persepsi negatif siswa

muncul dengan anggapan bahwa SMA tidak memiliki ilmu keterampilan dan ilmu agama Islam lebih sedikit jika dibandingkan dengan MA/MAN.

d. Persepsi terhadap Lembaga Pendidikan Negeri dan Swasta

Siswa memberikan tanggapan bahwa lembaga pendidikan negeri lebih memprioritaskan prestasi dan beasiswa lebih banyak di sekolah negeri. Sedangkan siswa yang memilih sekolah swasta berpandangan bahwa sekolah swasta biaya pendidikannya lebih murah serta siswa sudah nyaman dengan sekolah swasta.

2. Faktor yang mempengaruhi persepsi siswa kelas IX MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan dalam menentukan pendidikan jenjang lebih tinggi adalah sebagai berikut:

a. Minat

Bagi siswa yang memilih MA/MAN beralasan ingin mendalami ilmu agama Islam. Sedangkan siswa yang memilih SMK beralasan ingin cepat kerja. Untuk siswa yang memilih SMA beralasan ingin meningkatkan prestasi di sekolah yang unggul dan berprestasi.

b. Ekonomi

Bagai siswa yang tergolong dari keluarga kurang mampu akan lebih memilih sekolah yang lebih terjangkau namun bagi siswa yang hidup dengan keluarga mapan tidak begitu mempermasalahkan akan biaya dan cenderung lebih memprioritaskan sekolah yang sesuai dengan minat mereka.

c. Motivasi

Motivasi bias timbul dari dalam diri sendiri (motivasi internal) dan dari orang lain (motivasi eksternal). Motivasi yang muncul dari dalam diri siswa seperti adanya harapan dan upaya mewujudkan cita-cita. Sedangkan motivasi dari luar dapat diketahui dari nasihat-nasihat dan dorongan orang tua yang diterima oleh siswa untuk melanjutkan sekolah kejenjang lebih tinggi.

d. Kebutuhan Siswa terhadap Ilmu Agama Islam

Kebutuhan siswa terhadap ilmu agama Islam menjadikan siswa kelas IX MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan lebih banyak yang memilih untuk melanjutkan ke MA/MAN dibandingkan dengan lembaga pendidikan lain.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya dilakukan bimbingan secara eksklusif kepada siswa agar dapat memilih sekolah yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan dalam memilih sekolah disesuaikan dengan minat dan bakat masing-masing agar potensi yang dimiliki dapat dikembangkan.

### 3. Bagi Orang Tua Siswa

Hendaknya orang tua selalu memberikan motivasi kepada anak-anaknya agar selalu bersemangat untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainis, Nur. 2010. 'Persepsi Pengusaha Batik Terhadap Pendidikan Tinggi ( Kasus di Desa Simbang Wetan Kec. Buaran Kab. Pekalongan)'. *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Arifin, Anwar. 2003. *Memhami Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Cet. Ke-2. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Asiyah. 2010. 'Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak di Sekolah Swasta Islam (Studi Kasus di SDI 03 Krapyak Kidul Pekalongan)'. *Skripsi* Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Awangga, Surya Putra N. 2007. *Desain Proposal Penelitian*. Yogyakarta: Pyramid Publisher.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Pendidikan yang Membebaskan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basrowi dan Suwandi, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Pradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Cet-2. Jakarta: Kencana.
- Dalyono, 2001. *Psikologi Pendidikan, cet. II*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi IV, Cet. Ke-3. Jakarta: PT Gramedia.
- Djaali, 2008. *Psikologi Pendidikan, cet. II*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djohar, 2003. *Pendidikan Strategik (Alternatif untuk Pendidikan Masa Depan )*. Yogyakarta: LESFI.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, cet. Ke-10. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- HW, Teguh Wangsa Gandhi. 2013. *Filsafat Pendidikan Madzhab-Madzhab*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ikhsan, Fuad. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Cet. Ke-2. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ilahi, Muhammad Takdir. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Khon, Abdul Majid. 2014. *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*, Cet. Ke-2 . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- King, Laura A. 2014. *Psikologi Umum (Sebuah Pandangan Apresiatif)*, buku 1. Alih bahasa: Brian Marwensdy. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kluytmans, Frits. 2006. *Perilaku Manusia (Pengantar Singkat Tentang Psikologi)*. Alih bahasa: Sumsunuwiyati Mar'at dan Leike Indaningsih, cet. Ke-2. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Lima GBHN 1973-1978-1983-1988-1993-1998*. Jakarta: Sinar Grafika. 1994
- Morissan, 2012. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muchsin, Bashori dan Abdul Wahid. 2009. *Pendidikan Islam Kontemporer*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, cet ke-8. PT Remaja Rosdakarya.
- Nafis, Muhammad Muntahib. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nasution, 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet-13. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pidarta, Made. TT. *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Qamar, Mujamil. 2012. *Kesadaran Pendidikan: Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*, Jogjakarta: N Ar-Ruzz Media.
- Rahmaniyah, Istighfarotur. 2010. *Pendidikan Etika*. Malang: UIN-Malik Press.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2000. *Psikologi Komunikasi*, Cet. Ke-15. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_.2002. *Psikologi Komunikasi*, cet ke-18. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Riduwan, 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Pengukuran* cetakan ke-10. Bandung: ALFABETA.
- Rosyid, Moh. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Sadullah, Uyoh dkk. 2010. *Pedagogik*. Bandung: Alfabeta.
- Salam, Burhanuddin. 1997. *Pengantar Pedagogik (Dasar-dasar Ilmu Mendidik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*, Cet. Ke-5. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Cet. Ke-4. Jakarta: kencana.
- Sofiatun. 2010. 'Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Umum dan Lembaga Pendidikan Agama (Studi Terhadap Eksistensi SD Kebondalem 01 dan MI Kebondalem 01 Desa Kebondalem Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang tahun 2010'. *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Suardi, Moh. 2012. *Pengantar Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Subagyo, Joko. 2011. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. TT. *Tuntunan Susunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukmadinata, Nana Sy. dan Erliyani Syaodih. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Quran dan Hadits*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Suwarno, Wiji. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Cet. Ke-4. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tampubolon, Manahan P. 2008. *Perilaku Keorganisasian (Organization Behavior) Perspektif Organisasi Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Thoah, Miftah. 2007. *Perilaku Organisasi: konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jogjakarta: Media Wacana Press. 2003.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Dilengkap Dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Media Pustaka Mandiri. 2006.

Wade, Carol dan Carol Tavris. 2007. *Psikologi*. Alih Bahasa: Benedictine Widiasinta, edisi ke-9. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.

Wiyani, Novan Ardi dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam- Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

W. J. S, 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, cet. ke-15. Jakarta: Balai Pustaka.

## PEDOMAN WAWANCARA

untuk siswa

1. Kamu lebih suka lembaga pendidikan/sekolah yang menawarkan ilmu keterampilan, ilmu agama atau ilmu umum ?
2. Kemana kamu akan melanjutkan, ke SMK, MA atau SMA ? mengapa ?
3. Bagaimana pendapat kamu tentang SMK, MA/MAN, dan SMA ?
4. Apa yang membuat kamu tidak minat dengan lembaga pendidikan/sekolah yang tidak kamu pilih ?
5. Kamu lebih suka lembaga pendidikan Swasta atau Negeri ? mengapa ?
6. Soal biaya, kamu lebih memilih lembaga pendidikan/ sekolah yang terjangkau atau yang favorit tapi lebih mahal ? mengapa ?
7. Menurut kamu seberapa penting sekolah/pendidikan bagi kamu ? mengapa ?
8. Apa yang membuat kamu ingin melanjutkan sekolah ?
9. Siapa atau apa yang memotivasi kamu untuk melanjutkan sekolah ? seperti apa motivasinya ?
10. Cita-cita kamu apa ?

## HASIL WAWANCARA

Nama : Anni Zulfani  
Kelas : 9 B  
Alamat : Banyurip Ageng  
Lokasi : MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan  
Hari/Tanggal : Senin, 14 April 2015  
Pukul : 13:30-13:50 WIB

P : Pewawancara, I : Informan

P : Kamu lebih suka lembaga pendidikan/sekolah yang menawarkan ilmu keterampilan, ilmu agama atau ilmu umum ?

I : kedua-duanya, ilmu umum dan agama, karena kalau ilmu agama itu kan buat pegangan hidup, kalau ilmu umum itu buat melengkapi ilmu agama

P : Kemana kamu akan melanjutkan, ke SMK, MA atau SMA ? mengapa ?

I : Ke MAN, Soalekan kalau ke MAN itu lebih "perek (dekat)" terus juga banyak agamane, kalau SMA kan belum tentu agamane penuh

P : Bagaimana pendapat kamu tentang SMK, MA/MAN, dan SMA ?

I : SMK menurut saya juga bagus, tapi saya kurang minat SMK itu karena, kalau sudah lulus bisa kerja, kalau saya masih ingin melanjutkan sekolah. MA/MAN: banyak agamanya, klau SMA kan belum tentu agamanya penuh.

P : Apa yang membuat kamu tidak minat dengan lembaga pendidikan/sekolah yang tidak kamu pilih ?

I : saya kurang minat SMK, aku masih pengennya sekolah, belum pengen kerja

P : Kamu lebih suka lembaga pendidikan Swasta atau Negeri ? mengapa ?

I : Negeri, karena kalau di negeri itu prestasinya lebih dikuras dan beasiswa lebih banyak di negeri

P : Soal biaya, kamu lebih memilih lembaga pendidikan/ sekolah yang terjangkau atau yang favorit tapi lebih mahal ? mengapa ?

I : soal biaya insyaallah mampu orang tua

P :Menurut kamu seberapa penting sekolah/pendidikan bagi kamu ?  
mengapa ?

I : Menurut saya penting buat saku masa depan

P :Apa yang membuat kamu ingin melanjutkan sekolah ?

I :pingin mewujudkan cita-cita menjadi guru IPA, karena juga pengen  
ngangkat drajat orang tua terutama terus membanggain orang tua

P :Siapa atau apa yang memotivasi kamu untuk melanjutkan sekola ? seperti  
apa motivasinya ?

I : disuruh orang tua ke MAN, katanya sih di MAN itu bagus,,dapat ilmu  
agama dan prestasinya juga, dan juga lebih *perek* (dekat) dari rumah

## HASIL WAWANCARA

Nama : Ulviana  
Kelas : 9 E  
Alamat : Karanganyar Tirto  
Lokasi : MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan  
Hari/Tanggal : sabtu, 18 April 2015  
Pukul : 10:00-10:20 WIB  
P : Pewawancara, I : Informan

P :Kamu lebih suka lembaga pendidikan/sekolah yang menawarkan ilmu keterampilan, ilmu agama atau ilmu umum ?

I :lebih suka ilmu agama, karena ilmu agama itu wajib ngerti, terus ibadahe ben ojo salah terus juga buat kehidupan sehari-hari dan memperbaiki akhlak.

P :Kemana kamu akan melanjutkan, ke SMK, MA atau SMA ? mengapa ?

I :ke MAS Simbangkulon, karena banyak ilmu agamanya.

P :Bagaimana pendapat kamu tentang SMK, MA/MAN, dan SMA ?

I :SMK ilmu agamanya lebih sedikit dibandingkan dengan MA, kalau dibandingkan dengan SMA mungkin sama. Kalau MA banyak ilmu agamanya.

P :Apa yang membuat kamu tidak minat dengan lembaga pendidikan/sekolah yang tidak kamu pilih ?

I :kalau SMK nanti pinginnya kerja, kalau saya belum pingin kerja, neng SMA agamane kurang, aku pising dekat-dekat.

P :Kamu lebih suka lembaga pendidikan Swasta atau Negeri ? mengapa ?

I :swasta, karena lebih murah

P :Soal biaya, kamu lebih memilih lembaga pendidikan/ sekolah yang terjangkau atau yang favorit tapi lebih mahal ?mengapa ?

I :yang terjangkau, untuk meringankan beban orang tua

P :Menurut kamu seberapa penting sekolah/pendidikan bagi kamu ? mengapa ?

I :penting, untuk menuntut ilmu agar menjadi orang yang berguna bagi orang lain.

P :kamu suka ilmu agama, kenapa tidak mondok saja ?

I : karena saya bantu-bantu ibu jualan sarapan

P :Apa yang membuat kamu ingin melanjutkan sekolah ?

I :untuk mensukseskan wajar 12 tahun dan juga keinginan orang tua

P :Siapa atau apa yang memotivasi kamu untuk melanjutkan sekola ? seperti apa motivasinya ?

I : tidak ada yang memotivasi, berjalan dengan sendirinya

P :Cita-cita kamu apa ?

I :menjadi guru matematika

## HASIL WAWANCARA

Nama : Moh. Ryan Syah  
Kelas : 9 E  
Alamat : Banyurip Ageng  
Lokasi : MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan  
Hari/Tanggal : Sabtu, 18 April 2015  
Pukul : 09:05-09:20 WIB

P : Pewawancara, I : Informan

P :Kamu lebih suka lembaga pendidikan/sekolah yang menawarkan ilmu keterampilan, ilmu agama atau ilmu umum ?

I :agama dan keterampilan, karena agama lebih mudah dicerna dan keterampilan dapat menjamin pekerjaan.

P :Kemana kamu akan melanjutkan, ke SMK, MA atau SMA ? mengapa ?

I :insyaallah ke SMK Syafi'I Akrom, karena tuntutan hati dan ada teman. Saya memilih SMK sudah ingin bekerja, ingin mandiri supaya tidak menyusahkan orang tua dan supaya bisa membantu sedikitnya.

P :Bagaimana pendapat kamu tentang SMK, MA/MAN, dan SMA ?

I :SMK bisa langsung bekerja dan tidak kalah dengan SMA juga, kalau SMA cenderung kepelajaran bongson matematika gitu, kalau MA ya mungkin itu lebih condong keagamanya, lebih condong mengajarkan ilmu agamanya.

P :Apa yang membuat kamu tidak minat dengan lembaga pendidikan/sekolah yang tidak kamu pilih ?

I :SMA dan MA emang tidak minat dari pertamanya

P :Kamu lebih suka lembaga pendidikan Swasta atau Negeri ? mengapa ?

I :swasta, karena sudah dari MTs nya swasta

P :Soal biaya, kamu lebih memilih lembaga pendidikan/ sekolah yang terjangkau atau yang favorit tapi lebih mahal ?mengapa ?

I :yang favorit, karena ibu saya rela membayari demia apa yang kualitasnya bagus.

P :Menurut kamu seberapa penting sekolah/pendidikan bagi kamu ?  
mengapa ?

I :buat pekerjaan juga bisa

P :Apa yang membuat kamu ingin melanjutkan sekolah ?

I :sudah ingin bekerja, ingin mandiri

P :Siapa atau apa yang memotivasi kamu untuk melanjutkan sekola ? seperti  
apa motivasinya ?

I : karena keinginan sendiri dan ada teman juga yang melanjutkan

P :Cita-cita kamu apa ?

I :saya kan ingin mengambil jurusan TKJ, ya kebetulan saya juga suka  
music, kan sekarang ada orjen, kalau belajar komputerkan bisa ngatur-  
ngatur music lewat computer, saya ingin bisa seperti itu mas.

## HASIL WAWANCARA

Nama : M. Rif'an  
Kelas : 9 B  
Alamat : Banyurip Ageng Gg. 3C  
Lokasi : Kediaman siswa  
Hari/Tanggal : Senin, 15 Juni 2015  
Pukul : 19:45-20:10 WIB  
P : Pewawancara, I : Informan

P :Kamu lebih suka lembaga pendidikan/sekolah yang menawarkan ilmu keterampilan, ilmu agama atau ilmu umum ?

I :ilmu agama dan ilmu keterampilan, karena sama-sama penting buat kehidupan

P :Kemana kamu akan melanjutkan, ke SMK, MA atau SMA ? mengapa ?

I :ke MAS Simbangkulon, karena disuruh orang tua dan juga pelajaran agamanya baik

P :Bagaimana pendapat kamu tentang SMK, MA/MAN, dan SMA ?

I :kalau SMA menurut saya bagus tapi agamane kurang banyak, kalau SMK sama dengan SMA tapi mengajarkan keterampilan kerja, lulusannya mungkin bisa langsung kerja, kalau MA cenderung ke ilmu umum dan ilmu agamanya lebih baik.

P :Apa yang membuat kamu tidak minat dengan lembaga pendidikan/sekolah yang tidak kamu pilih ?

I :SMA, karena hanya bersifat umum dan ilmu agamanya kurang banyak.

P :Kamu lebih suka lembaga pendidikan Swasta atau Negeri ? mengapa ?

I :swasta, karena lebih dekat dari rumah.

P :Soal biaya, kamu lebih memilih lembaga pendidikan/ sekolah yang terjangkau atau yang favorit tapi lebih mahal ?mengapa ?

I :yang terjangkau, karena biar tidak nyusahin orang tua

P :Menurut kamu seberapa penting sekolah/pendidikan bagi kamu ? mengapa ?

I :sangat penting, karena dapat menambah wawasan ilmu-ilmu yang belum ada di MTs.

P :Apa yang membuat kamu ingin melanjutkan sekolah ?

I :ingin menambah ilmu-ilmu yang belum ada di MTs

P :Siapa atau apa yang memotivasi kamu untuk melanjutkan sekola ? seperti apa motivasinya ?

I :keinginan sendiri dan dorongan dari orang tua, kadang orang tua memberikan nasihat yang intinya disuruh sekolah terus biar jadi orang yang bermanfaat

P :Cita-cita kamu apa ?

I :cita-cita ingin menjadi orang sukses.

## HASIL WAWANCARA

Nama : M. Azrul Falaq  
Kelas : 9 E  
Alamat : Banyurip Ageng Rt. 01, Rw. 05 Pekalongan  
Lokasi : Rumah siswa  
Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Juni 2015  
Pukul : 08:00-08:30 WIB  
P : Pewawancara, I : Informan

P :Kamu lebih suka lembaga pendidikan/sekolah yang menawarkan ilmu keterampilan, ilmu agama atau ilmu umum ?

I :Keterampilan karo agomo

P :Kemana kamu akan melanjutkan, ke SMK, MA atau SMA ? mengapa ?

I :SMK Ma'arif NU Tirta, karena SMK Ma'arif NU Tirta itu luweh murah daripada SMK liyane

P :Bagaimana pendapat kamu tentang SMK, MA/MAN, dan SMA ?

I :SMK mengajarkan keterampilan kalau SMA dan MA ora ono keterampilanane

P :Apa yang membuat kamu tidak minat dengan lembaga pendidikan/sekolah yang tidak kamu pilih ?

I :ora ono keterampilanane

P :Kamu lebih suka lembaga pendidikan Swasta atau Negeri ? mengapa ?

I :swasta, biasane luweh murah

P :Soal biaya, kamu lebih memilih lembaga pendidikan/ sekolah yang terjangkau atau yang favorit tapi lebih mahal ?mengapa ?

I :yang terjangkau, men ora nyusahke wong tuo

P :Menurut kamu seberapa penting sekolah/pendidikan bagi kamu ? mengapa ?

I :penting, nantinya biar bisa kerja di pabrik

P :Apa yang membuat kamu ingin melanjutkan sekolah ?

I :ingin langsung kerja, soale men biso luru duwet dewe

P :Siapa atau apa yang memotivasi kamu untuk melanjutkan sekola ? seperti apa motivasinya ?

I :orang tua dan keluarga, kon ngelanjutke sekolah terus men luru kerjane gampang

P :Cita-cita kamu apa ?

I : ingin jadi pengusaha

## HASIL WAWANCARA

Nama : Luthfi Hakim  
Kelas : 9B  
Alamat : Banyurip Ageng Gg. IV  
Lokasi : Di rumah peneliti  
Hari/Tanggal : Senin, 15 Juni 2015  
Pukul : 16:25-15:05 WIB

P : Pewawancara, I : Informan

P :Kamu lebih suka lembaga pendidikan/sekolah yang menawarkan ilmu keterampilan, ilmu agama atau ilmu umum ?

I :ilmu agama dan keterampilan, karena ilmu agama dan keterampilan sangat penting bagi kehidupan.

P :Kemana kamu akan melanjutkan, ke SMK, MA atau SMA ? mengapa ?

I :SMK, karena ingin bisa cepat kerja dan menjadi orang sukses, dapat membantu siswa dalam pekerjaannya dan membantu siswa untuk melanjutkan kejenjang berikutnya.

P :Bagaimana pendapat kamu tentang SMK, MA/MAN, dan SMA ?

I :SMK lulusannya bisa bekerja dan membanggakan orang tua kalau SMA dan MA tidak memiliki keterampilan.

P :Apa yang membuat kamu tidak minat dengan lembaga pendidikan/sekolah yang tidak kamu pilih ?

I :soalnya tidak ada keterampilan

P :Kamu lebih suka lembaga pendidikan Swasta atau Negeri ? mengapa ?

I :swasta, karena sekolah swasta liburanya hari jumat, kalau liburanya hari minggu sepi, soalnya di sini banyak yang liburanya hari jumat.

P :Soal biaya, kamu lebih memilih lembaga pendidikan/ sekolah yang terjangkau atau yang favorit tapi lebih mahal ? mengapa ?

I :yang murah/terjangkau, karena kalau biayanya murah itu membayarnya tidak kesulitan.

P :Menurut kamu seberapa penting sekolah/pendidikan bagi kamu ? mengapa ?

- I :penting, karena supaya nanti bisa bekerja dan membahagiakan orang tua.
- P :Apa yang membuat kamu ingin melanjutkan sekolah ?
- I :ingin membahagiakan orang tua dan menjadi orang sukses
- P :Siapa atau apa yang memotivasi kamu untuk melanjutkan sekola ? seperti apa motivasinya ?
- I :orang tua dan kakak, katanya “kamu harus sekolah, supaya jadi orang yang benar dan berbakti kepada orang tua.
- P :Cita-cita kamu apa ?
- I :ingin kerja di pabrik, supaya bisa ngasih uang kepada orang tua.

## HASIL WAWANCARA

Nama : Gita Nurul Faradina  
Kelas : 9 A  
Alamat : Banyurip Ageng Gg 3 C  
Lokasi : MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan  
Hari/Tanggal : Senin, 13 April 2015  
Pukul : 13:25-13:40 WIB

P : Pewawancara, I : Informan

P : Kamu lebih suka lembaga pendidikan/sekolah yang menawarkan ilmu keterampilan, ilmu agama atau ilmu umum ?

I : ilmu agama dan ilmu umum

P : Kemana kamu akan melanjutkan, ke SMK, MA atau SMA ? mengapa ?

I : ke MA Al Hikmah 2 Brebes, karena pingin mondok juga, ingin memperdalam ilmu agama dan intelektual, di sana itu mengirim siswa keluar negeri.

P : Bagaimana pendapat kamu tentang SMK, MA/MAN, dan SMA ?

I : SMK yo sebenere bagus ow, soalekan bisa mengurangi pengangguran, kalau semisal sudah tamat SMK kan udah punya keahlian gitu tapi SMK itu katanya kalau mau ke apa namanya,,, kayak e UNNES dan UI itu katanya susah. Kalau SMA gampang mplebu neng gon perguruan tinggi, persaingan ketat juga si kalau di SMA, tapi keagamaanya kurang. Kalau Malhik 2 kan MAnya juga kalau anaknya berprestasi itu bisa dapat beasiswa, kaya bidik misi.

P : Apa yang membuat kamu tidak minat dengan lembaga pendidikan/sekolah yang tidak kamu pilih ?

I : tidak minat SMK karena aku belum pingin kerja, masih ingin mendalami ilmu dulu. Kalau SMA aku kurang minate opo ow,,, yoiku agamane kurang, kalau sekolah sambil mondok kan agamane dapat akhirate juga dapat.

P : Kamu lebih suka lembaga pendidikan Swasta atau Negeri ? mengapa ?

I :emm negeri/swasta tidak masalah si, kan di Malhik 2 sudah banyak yang lulusannya dapat beasiswa , kalau yang MAK itu pintu mendapatkan beasiswa keluar negeri itu terbuka lebar.

P :Soal biaya, kamu lebih memilih lembaga pendidikan/ sekolah yang terjangkau atau yang favorit tapi lebih mahal ?mengapa ?

I :yang favorit, buat pertimbangan pas masuk kuliah

P :Menurut kamu seberapa penting sekolah/pendidikan bagi kamu ? mengapa ?

I :penting, nantinya bisa buat melanjutkan kejenjang lebih tinggi.

P :Apa yang membuat kamu ingin melanjutkan sekolah ?

I :ingin memperdalam ilmu agama dan untelektual.

P :Siapa atau apa yang memotivasi kamu untuk melanjutkan sekola ? seperti apa motivasinya ?

I :ada dorongan dari orang tua dan juga memiliki keinginan sendiri untuk melanjutkan, orang tua sering member nashat kaya ibu pernah bilang “ibu pengen kamu jadi dokter, dulu ibu punya cita-cita pingin jadi dokter tapi belum kesampaian, ibu kerja mati-matian iki jug age sampean, nggo mbak, nggo adik”, terus juga pernah ngomong “focus sekolah, ben mapan, ojo mikiri pacaran”.

P :Cita-cita kamu apa ?

I : cita-cita ingin menjadi dosen

## HASIL WAWANCARA

Dengan Kepala Sekolah MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan

Nama : Masrur Kaukab, S. Pd. I  
Jabatan : Kepala Sekolah MTS IN Banyurip Ageng Pekalongan  
Lokasi : MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan  
Tanggal/waktu: 16 April 2015, pukul 09:50-10:5

P : Apa yang menyebabkan mayoritas siswa MTs IN dalam dua tahun terakhir masih memilih Madrasah atau lembaga pendidikan yang memiliki matapelajaran keagamaan yang lebih dibandingkan dengan SMK dan SMA/SMU sebagai sekolah lanjutan bagi mereka ?

I : mungkin masih percaya pada keutamaan ilmu, jika kita menuntut ilmu agama atau mendalami ilmu maka dunia itu akan "ngintil", kalau kata orang tua seperti itu. Lulusan SMK tidak menjamin bisa langsung kerja. Sebagai bukti, dulu anak saya melanjutkan ke MAS Simbangkulon sedangkan teman anak saya melanjutkan ke SMK dengan harapan setelah lulus bisa langsung kerja, tetapi setelah lulus teman anak saya itu tidak langsung mendapatkan pekerjaan, malah melanjutkan ke STAIN Pekalongan bersama dengan anak saya. Seandainya dia melanjutkan ke MA akan lebih tepat.

P : Bagaimana kegiatan belajar mengajar di MTs IN ini berlangsung dan apa yang membedakan antara MTs IN dengan sekolahan lain ?

I : yang membedakan antara MTs IN dengan sekolahan lain adalah kebudayaan membaca surat yasin dan surat al-Waqiah setiap harinya, jadi surat Yaa sin di baca setelah doa apel pagi dan sebelum masuk jam pelajaran, sedangkan surat al-Waqiah di baca setelah shalat dluhur sebelum pulang sekolah yang dilaksanakan di Masjid (Jami' Arrahmah Banyurip Ageng).

Kalau masalah kegiatan belajar mengajarnya sama dengan sekolah pada umumnya, hanya saja di MTs IN di tambah dengan membaca Surat Yaa Sin dan Surat al-Waqi'ah.

## HASIL WAWANCARA

Nama : Lutfiah Febriana  
Kelas : 9 C  
Alamat : Kesesi, Kalimade Rt. 02 Rw. 02  
Lokasi : MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan  
Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2015  
Pukul : 13:55-14:10 WIB

P : Pewawancara, I : Informan

P : Kamu lebih suka lembaga pendidikan/sekolah yang menawarkan ilmu keterampilan, ilmu agama atau ilmu umum ?

I : ya sebenarnya dua, dua-duanya, ilmu umum sama ilmu agama, karena saling bersangkutan.

P : Kemana kamu akan melanjutkan, ke SMK, MA atau SMA ? mengapa ?

I : yang diinginkan dan semoga tercapai di SMA Negeri kajen, karena banyak meraih prestasi, unggul dan dekat dari rumah. Saya ingin prestasi meningkat, bisa lebih baik dari sebelumnya.

P : Bagaimana pendapat kamu tentang SMK, MA/MAN, dan SMA ?

I : SMK lebih condong kepraktek-praktek, kalau MA/MAN itu tentang ilmu agama, sukanya sih suka, tapi di sini kan juga sudah mondok jadi minimal sudah lah. Kalau SMA itu meraih banyak prestasi dan unggul.

P : Apa yang membuat kamu tidak minat dengan lembaga pendidikan/sekolah yang tidak kamu pilih ?

I : tdak minat SMK, karena ya gimana ow...sayanya sendiri juga gak suka kalau praktik-praktik kaya gitu, jadi gak begitu minat, saya lebih suka tentang teori bukan praktek-praktek. Kalau tidak minat MA-nya karena sudah tidak ingin mondok lagi, pengen dekat dengan keluarga.

P : Kamu lebih suka lembaga pendidikan Swasta atau Negeri ? mengapa ?

I : negeri, emmm lebih nganu prestasi, prestasi lebih diangkat dan pelajaran lebih dikedatkan. Kualitas kalau negeri itu sudah terjamin, kalaun swasta mungkin juga bagus, tapi lebih mantap sekolah negeri

P :Soal biaya, kamu lebih memilih lembaga pendidikan/ sekolah yang terjangkau atau yang favorit tapi lebih mahal ?mengapa ?

I :sekolah yang favorit, gak papalah insyallah masalah biaya bisa.

P :Menurut kamu seberapa penting sekolah/pendidikan bagi kamu ? mengapa ?

I :menurut saya sangat penting, karena untuk memacu ke masa depan supaya lebih baik.

P :Apa yang membuat kamu ingin melanjutkan sekolah ?

I :dorongan dari orang tua, juga kakak saya kan melanjutkan ke SMA, inginlah seperti mereka.

P :Siapa atau apa yang memotivasi kamu untuk melanjutkan sekola ? seperti apa motivasinya ?

I :semuanya sih, ya kalau nggak sekolah mau jadi apa sih, kedepannyakan dibutuhkan ijazahnya.

P :Cita-cita kamu apa ?

I : sita-cita ingin jadi dokter.

## HASIL WAWANCARA

Dengan Kepala Sekolah MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan

Nama : Masrur Kaukab, S. Pd. I

Jabatan : Kepala Sekolah MTS IN Banyurip Ageng Pekalongan

Lokasi : MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan

Tanggal/waktu: 16 April 2015, pukul 09:50-10:5

P : Apa yang menyebabkan mayoritas siswa MTs IN dalam dua tahun terakhir masih memilih Madrasah atau lembaga pendidikan yang memiliki matapelajaran keagamaan yang lebih dibandingkan dengan SMK dan SMA/SMU sebagai sekolah lanjutan bagi mereka ?

I : mungkin masih percaya pada keutamaan ilmu, jika kita menuntut ilmu agama atau mendalami ilmu maka dunia itu akan “*ngintil*”, kalau kata orang tua seperti itu. Lulusan SMK tidak menjamin bisa langsung kerja. Sebagai bukti, dulu anak saya melanjutkan ke MAS Simbangkulon sedangkan teman anak saya melanjutkan ke SMK dengan harapan setelah lulus bisa langsung kerja, tetapi setelah lulus teman anak saya itu tidak langsung mendapatkan pekerjaan, malah melanjutkan ke STAIN Pekalongan bersama dengan anak saya. Seandainya dia melanjutkan ke MA akan lebih tepat.

P : Bagaimana kegiatan belajar mengajar di MTs IN ini berlangsung dan apa yang membedakan antara MTs IN dengan sekolahan lain ?

I : yang membedakan antara MTs IN dengan sekolahan lain adalah kebudayaan membaca surat yasin dan surat al-Waqiah setiap harinya, jadi surat Yaa sin di baca setelah doa apel pagi dan sebelum masuk jam pelajaran, sedangkan surat al-Waqiah di baca setelah shalat dluhur sebelum pulang sekolah yang dilaksanakan di Masjid (Jami' Arrahmah Banyurip Ageng). Karena membiasakan membaca Al-Qur'an memiliki banyak manfaat terutama untuk kecerdasan siswa.

Kalau masalah kegiatan belajar mengajarnya sama dengan sekolah pada umumnya, hanya saja di MTs IN di tambah dengan membaca Surat Yaa Sin dan Surat al-Waqi'ah serta pembacaan shalawat nariyah.

P :Mayoritas orang tua siswa termasuk golongan masyarakat menengah atas atau bawah? kalau diprosentasekan berapa persen ? bekerja sebagai apa ?

I :Mayoritas menengah ke bawah, sekitar 50% sampai 60% pekerjaan orang tua siswa mayoritas sebagai buruh. Hal itu terbukti dari kurang mampunya orang tua siswa dalam membayar SPP.

## SITUASI DI MTs IN BANYURIP AGENG PEKALONGAN

Hari/Tanggal : Senin, 13 April 2015

Pukul : 12.30-13.00 WIB

Lokasi : MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan

Pada hari senin tanggal 13 April 2015, saya berencana melakukan wawancara perdana terhadap 3 siswa kelas 9 MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan. Sesuai dengan janji yang telah saya buat dengan salah satu petugas Tata Usaha (TU) yang biasa dipanggil bu Qomariyah, bahwa wawancara akan dilaksanakan pukul 13.30 WIB kepada 3 informan yang terpilih. Pada pukul 12.30 WIB saya sudah tiba di sekolah. Sembari menunggu waktu wawancara tiba, saya berkeliling untuk mengamati keadaan lingkungan sekolah dan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

MTs IN Banyurip Ageng terletak di tengah-tengah desa banyurip. Bangunan sekolah berbentuk huruf "L" dengan pintu gerbang berada di bagian selatan. Bangunan bagian depan menjadi ruang TU dan ruang guru dan ruang kelas 9 bangunan ini menghadap ke timur. Ada dua bangunan yang memiliki 2 lantai yaitu bangunan lama dan bangunan baru. Bangunan lama berada di sebelah timur yang menghadap ke barat dan berdempetan dengan bangunan MI 01 Banyurip Ageng Pekalongan di bagian timurnya, sedangkan bangunan baru berada di bagian belakang (bagian utara dan memanjang ke barat) yang menghadap ke selatan. Di barat bangunan bagian depan terdapat lorong atau jalan setapak yang digunakan untuk menuju bangunan baru. Namun untuk menuju bangunan baru juga dapat melewati bangunan yang berlantai satu.

Di seberang jalan bagian depan kompleks MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan terdapat Tempat Pemakaman Umum (TPU) dan di bagian barat TPU terdapat Masjid yang bernama Masjid Jami' Ar-Rahmah. Kemudian di sebelah selatan dan barat masjid terdapat pondok pesantren Roudlotul Huffadz.

Saat itu nampak sepeda berjajar rapi di halaman bagian depan yang dekat dengan pintu gerbang dan hal serupa juga saya temui di halaman bagian belakang. Halaman MTs IN menggunakan batako segi enam yang telah tersusun rapi. Ada beberapa penjual jajanan yang berada di depan kompleks sekolah dan ada beberapa

yang berada di dalam kompleks. Pintu gerbang yang tingginya  $\pm$  2 meter selalu terbuka dari pagi sampai proses belajar mengajar selesai.

Dari ruang TU saya berjalan ke utara menuju gedung baru, saat saya berjalan terdapat MMT yang bertuliskan "Harap Tenang, UN sedang Berlangsung", namun sebenarnya UN dilaksanakan pada tanggal 4-7 Mei 2015. Di bagian depan ruang guru terdapat beberapa sepeda motor yang berjajar, itu merupakan tempat parkir khusus guru. Saya masih berjalan, dan terlihat di sebelah kiri saya seorang guru perempuan sedang menerangkan materinya dengan menggunakan metode ceramah, siswa memperhatikan dengan tenang, namun ada beberapa siswa yang memainkan polpen di tangannya. Saya kemudian berjalan lagi ke utara, di halaman antara gedung berlantai satu dan gedung lama yang berlantai dua terdapat taman kecil yang memanjang dari utara ke selatan.

Sesampainya di bagian paling utara saya berbelok ke kiri untuk melihat gedung baru yang berlantai dua, terlihat gedung yang masih dalam proses pembangunan. Di depan gedung baru itu terdapat halaman yang penuh berisi sepeda "Jepang" yang menghadap ke selatan. Saya berhenti di jalur yang menghubungkan antara gedung baru dengan gedung lama. Di sini saya melihat papan informasi yang banyak ditemplei berbagai brosur penerimaan siswa baru tingkat sekolah menengah atas. Brosur-brosur tersebut berasal dari beberapa sekolah, seperti: SMK Muhammadiyah Pekalongan, SMK Medika Pekalongan, MAN Insan Cendekia Pekalongan, SMK Syafi'I Akrom, SMK Dwijapraja dan SMK Ar-Rahmah Watu Salam.

Jam menunjukkan pukul 12.50 WIB, bel istirahat berbunyi, para siswa pun berhamburan keluar dari kelasnya masing-masing. Banyak siswi perempuan yang membawa tas kecil yang berisi mukena, karena mereka akan segera melaksanakan shalat dluhur berjamaah di Masjid Jami' Ar-Rahmah. Di Masjid Jami' Ar-Rahmah siswapun bergegas mengambil air wudlu, dan ada beberapa siswa yang berbincang-bincang sambil melepas sepatu. Tempat wudlu untuk pria berada di sebelah utara sedangkan tempat wudlu putri berada di sebelah selatan.

Kemudian saya menuju ke ruang TU untuk menunggu informan yang akan saya wawancarai. Saya dipersilahkan duduk oleh bu Qomariyah di ruang tunggu

yang berada tepat di ruang kepala sekolah, namun bapak kepala sekolah tidak berada di ruangnya. Kemudian saya mempersiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam wawancara, seperti alat perekam, kertas kosong, bolpoin dan pedoman wawancara.

## SOSIALISASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2015

Waktu : 13:30-13:45 WIB

Lokasi : MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan

Hari Selasa pada tanggal 14 April 2015 pukul 13:30 WIB saya datang kembali ke MTs IN untuk melakukan wawancara informan ke 4, 5 dan 6. Ketika saya tiba di MTs IN, saya melihat mobil Avanza berwarna silver tiba di halaman MTs IN. Kaca bagian belakang mobil itu tertulis SMK Syafi'I Akrom dengan dominasi warna hijau. Beberapa saat kemudian pintu mobil itu terbuka dan keluarlah beberapa orang pria dan wanita berpakaian rapi dengan mengenakan kemeja berwarna biru muda dan celana hitam dengan sepatu pantofel hitam dan berjilbab bagi wanita. Saya tidak menghitung jumlah mereka dengan pasti. Kemudian mereka menuju ke ruang TU dan bersalaman dengan para pegawai TU serta bertemu dengan bapak kepala sekolah. Tak lama kemudian mereka menuju ke ruang kelas 9. Dengan membawa tas jinjing warna hitam, setelah sampai di dalam kelas mereka mengucapkan salam dan kemudian memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud kedatangan mereka. Salah satu anggota membagikan brosur kepada siswa mulai dari depan ke belakang. Nampak salah satu anggota wanita mondar-mandir ke setiap ruangan dan menyerahkan beberapa kertas ke petugas sosialisasi.

Setelah 20 menit berlalu, para siswa berhamburan keluar dari ruang kelas, para petugas sosialisasi itu pun kembali menemui bapak kepala sekolah untuk berpamitan. Saya duduk di kursi depan ruang guru untuk menunggu siswa yang akan saya wawancarai.

Para petugas itu akhirnya pergi ke arah timur. Kemudian saya masuk ke ruang TU untuk melakukan wawancara dengan beberapa siswa.



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114  
Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/221/2015  
Lamp : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 23 Februari 2015

Kepada

Yth. Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : EDWARD MUSLIM  
NIM : 2021111236  
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PERSEPSI SISWA DALAM MENENTUKAN PENDIDIKAN JENJANG SLTA DI MTs IN BANYURIP AGENG PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



MADRASAH TSANAWIYAH ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH  
( MTs - IN )  
BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN  
TERAKREDITASI ( B )

Alamat : Komplek Pendidikan Islamiyah Banyurip Ageng Pekalongan Selatan ☎ 51131 Kota Pekalongan ☎ (0285) 433212

SURAT KETERANGAN

Nomor: 374/MTs IN/X/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Masrur Kaukab, S.Pd.I
2. NIP : ----
3. Jabatan : Kepala Madrasah
4. Nama Instansi : MTs Ishtifaiyah Nahdliyah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : EDWARD MUSLIM
2. NIM : 2021111236
3. Fakultas : TARBIYAH
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian guna melengkapi tugas skripsi dengan judul **“Persepsi Siswa Kelas IX MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan Dalam Menentukan Pendidikan Jenjang Lebih Tinggi”**. Terhitung tanggal 13-19 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 8 Oktober 2015

Kepala Madrasah,



Masrur Kaukab, S.Pd.I

NIP. ----

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Edward Muslim  
Tempat Lahir : Salatiga  
Tanggal Lahir : 11 Juli 1993  
Alamat : Banyurip Ageng (Jl. Gatot Subroto) Gg. IV Rt/Rw.  
01/05 No. 162, Kecamatan Pekalongan Selatan  
Kota Pekalongan.

Riwayat Pendidikan:

- |  |                  |
|--|------------------|
| 1. MII 02 Banyurip Ageng                 | lulus tahun 2005 |
| 2. MTs IN Banyurip Ageng                 | lulus tahun 2008 |
| 3. MAS Simbangkulon                      | lulus tahun 2011 |
| 4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah/PAI | masuk tahun 2011 |

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Ibnu Solikhin  
Agama : Islam  
Alamat : Banyurip Ageng (Jl. Gatot Subroto) Gg. IV Rt/Rw.  
01/05 No. 162, Kecamatan Pekalongan Selatan  
Kota Pekalongan.

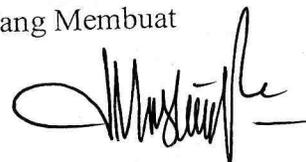
#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Missodah  
Agama : Islam  
Alamat : Dk. Gayam Sari, Salatiga

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang Membuat



Edward Muslim  
NIM. 20211111236